



RINGKASAN

IKFA SULKHAN HADI. Prevalensi Infestasi Ektoparasit pada Kucing di Klinik Hewan Winadivet Malang (Prevalence of Ectoparasite Infestation in Cats at Winadivet Veterinary Clinic, Malang City. TETTY BARUNAWATI SIAGIAN.

Kucing merupakan hewan domestikasi yang keberadaannya sangat dekat dengan manusia. Pemeliharaan kucing yang salah akan menyebabkan risiko terjadi penyakit zoonotik. Ektoparasit merupakan parasit yang hidup dan terdapat di permukaan luar tubuh inang misalnya di rambut, kepala atau di sekitar inangnya. Ektoparasit pada kucing berupa kutu, tungau, dan pinjal. Ektoparasit menyerang semua kucing pada tingkatan usia. Infestasi ektoparasit banyak menyerang kucing peliharaan. Prevalensi kejadian infestasi ektoparasit pernah dilaporkan di beberapa daerah di Indonesia namun prevalensi ektoparasit di Kota Malang belum pernah dilaporkan. Salah satu klinik hewan yang terdapat di Kota Malang yaitu Winadivet. Kejadian infestasi ektoparasit pada kucing peliharaan yang datang ke Klinik Hewan Winadivet cukup sering ditemukan sehingga perlu dilakukan perhitungan terhadap prevalensi kejadian infestasi ektoparasit pada kucing peliharaan di Kota Malang.

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir untuk menerangkan prevalensi infestasi ektoparasit di Klinik Hewan Winadivet Malang. Data penulisan tugas akhir diambil saat praktik kerja lapang di Klinik Hewan Winadivet Malang. Lokasinya berada di Jalan LA Sucipto No. 221, Kecamatan Blimbing, Kota Malang. Waktu pelaksanaan mulai dari tanggal 1-30 April 2021. Teknik pengumpulan data diperoleh dari data primer dan sekunder. Data primer meliputi pemeriksaan fisik dan pengambilan sampel ektoparasit. Sampel ektoparasit diperiksa secara makroskopis saat pemeriksaan fisik dan mikroskopis dengan metode natif. Hasil yang didapatkan kemudian dilakukan perhitungan prevalensi dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data sekunder diperoleh dari studi literatur berupa buku, jurnal dan pustaka terkait ektoparasit pada kucing.

Hasil pengamatan menunjukkan sebanyak 45 ekor dari 156 ekor kucing yang datang ke Klinik Hewan Winadivet Malang positif terinfestasi ektoparasit. Prevalensi infestasi ektoparasit pada kucing yaitu 28.8%. Kucing yang diperiksa terdiri ras *British Short Hair* 8 ekor, Persia 41 ekor, Bengal 4 ekor, domestik 49 ekor, Peaknose 18 ekor, angora 29 ekor, dan Himalayan 8 ekor. Hasil pemeriksaan menunjukkan 45 ekor kucing positif terinfestasi ektoparasit dari 156 ekor. Prevalensi infestasi ektoparasit pada kucing di Klinik Hewan Winadivet yaitu 28.8%. Prevalensi infestasi ektoparasit yang menyerang kepada kucing ras domestik lebih tinggi dibandingkan ras kucing lain.

Kata Kunci : Ektoparasit, *Ctenocephalides felis*, *Felicola Subrotratus*, *Otodectes cynotis*, *Sarcoptes Scabei*

